

SKRIPSI

**ANALISIS PERENCANAAN ANGGARAN DAN KINERJA
KEUANGAN LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) DESA
ADAT PEMINGE**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : I MADE SUDARSANA
NIM : 2415664114**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI
MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perencanaan anggaran terhadap kinerja keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Peminge. Perencanaan anggaran yang baik diyakini berkontribusi terhadap efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan lembaga. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan mengumpulkan data dari dokumen perencanaan dan realisasi anggaran, laporan keuangan, serta wawancara dan observasi terhadap proses penyusunan dan pelaksanaan anggaran.

Data dianalisis menggunakan rasio keuangan seperti Net Profit Margin (NPM), Current Ratio, dan BOPO untuk mengukur kinerja keuangan dari aspek profitabilitas, likuiditas, dan efisiensi operasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan anggaran di LPD Desa Adat Peminge tergolong baik dengan tingkat kesesuaian rencana sebesar 90%, efisiensi pengalokasian sebesar 92%, dan pengendalian anggaran sebesar 85%. Kinerja keuangan secara umum juga dinilai baik, ditunjukkan oleh profitabilitas dan likuiditas yang berada di atas standar rata-rata. Namun, efisiensi operasional pada tahun 2024 mengalami penurunan signifikan dengan nilai BOPO mencapai 96,85%, menandakan tingginya biaya operasional dibanding pendapatan.

Penelitian ini merekomendasikan perbaikan dalam pengendalian biaya operasional, peningkatan efisiensi penggunaan anggaran, serta penguatan kapasitas sumber daya manusia agar kinerja keuangan dapat lebih optimal dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Perencanaan Anggaran, Kinerja Keuangan, LPD, Efisiensi Operasional, Desa Adat

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of budget planning on the financial performance of the Village Credit Institution (LPD) in Desa Adat Peminge. Proper budget planning is believed to contribute to the effectiveness and efficiency of financial management in such institutions. The research employs a descriptive quantitative approach, utilizing data from budgeting and realization documents, financial statements, as well as interviews and observations on the planning and implementation processes.

The data were analyzed using financial ratios such as Net Profit Margin (NPM), Current Ratio, and Operating Efficiency (BOPO) to assess financial performance from profitability, liquidity, and operational efficiency perspectives. The results show that the budget planning at LPD Desa Adat Peminge is categorized as good, with a planning accuracy level of 90%, budget allocation efficiency of 92%, and budget control effectiveness of 85%. The overall financial performance is also considered strong, as indicated by high profitability and liquidity. However, operational efficiency declined significantly in 2024, with a BOPO ratio of 96.85%, indicating high operational costs relative to income.

This study recommends improving cost control measures, enhancing budget utilization efficiency, and strengthening human resource capacity to optimize and sustain the LPD's financial performance.

Keywords: Budget Planning, Financial Performance, LPD, Operational Efficiency, Adat Village

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	i
Abstrak	ii
Abstract	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian	vi
Halaman Penetapan Kelulusan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
B. Kajian Penelitian yang Relevan	13
C. Alur Pikir	15
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Jenis Penelitian	17
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian	17
C. Sumber Data	18
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	19
E. Keabsahan Data	20
F. Analisis Data	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
A. Deskripsi Hasil Penelitian	25
B. Pembahasan dan Temuan	41
C. Keterbatasan Penelitian	45
BAB V PENUTUP	47
A. Simpulan	47
B. Implikasi	48
C. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Aset Pendapatan Biaya dan Laba/Rugi Th.2022-2024... 3
Tabel 3.1 Ketentuan Penilaian Profitabilitas, Likuiditas, dan Efisiensi Operasional 24
Tabel 4.1 Tingkat Kesesuaian Rencana dengan Realisasi Tahun 2022 28
Tabel 4.2 Tingkat Kesesuaian Rencana dengan Realisasi Tahun 2023 29
Tabel 4.3 Tingkat Kesesuaian Rencana dengan Realisasi Tahun 202430
Tabel 4.4 Hasil Analisa Perencanaan dan Efisiensi Anggaran tahun 2022-2024 ...36



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir	16
-----------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Data Kepada LPD Desa Adat Peminge	54
Lampiran 2. Surat Tanggapan dari Kepala LPD Desa Adat Peminge	55



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) memiliki peran yang sangat penting untuk mendukung perekonomian masyarakat desa adat. Berikut adalah beberapa alasan pentingnya LPD bagi perekonomian masyarakat desa adat: meningkatkan akses pembiayaan bagi masyarakat, menjaga kemandirian ekonomi desa adat, pengelolaan keuangan berbasis kearifan lokal, penguatan ekonomi komunitas, peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat, kontribusi terhadap pembangunan desa, pengelolaan dana simpanan masyarakat, mencegah ketergantungan pada rentenir, pelestarian budaya dan nilai adat (Pradnyani, 2022)(Kuntadi & Velayati, 2022).

LPD di desa adat memainkan peran penting dalam memperkuat perekonomian desa adat dengan menyediakan akses keuangan yang lebih mudah bagi masyarakat setempat. Melalui layanan keuangan yang berbasis pada nilai-nilai adat dan kepercayaan komunitas, LPD mendukung pertumbuhan usaha mikro dan kecil yang menjadi tulang punggung ekonomi desa. Hal ini membantu menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, dan mendorong perputaran ekonomi secara mandiri di wilayah desa adat (Amelia, 2024).

Selain aspek ekonomi, LPD juga berperan dalam menjaga kemandirian masyarakat desa secara sosial dan budaya. Dengan tetap mengedepankan nilai-nilai adat dan tradisi lokal dalam operasionalnya, LPD turut melestarikan

budaya dan memperkuat jati diri masyarakat adat. Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan LPD juga mendorong partisipasi aktif dan memperkuat kohesi sosial, sehingga desa adat menjadi lebih berdaya dalam menghadapi tantangan global tanpa kehilangan akar budayanya (Arinda, 2022).

Perencanaan anggaran sangat penting bagi kinerja keuangan LPD yang sehat dan berkelanjutan, karena memungkinkan alokasi sumber daya yang optimal, pengendalian pengeluaran, penghindaran risiko, dan peningkatan pendapatan. Selain itu, anggaran mendukung transparansi, perencanaan jangka panjang, keputusan manajerial, kepatuhan regulasi, dan peningkatan kinerja keuangan (Iqbal et al., 2021).

Perencanaan anggaran yang baik menjadi kunci bagi LPD untuk menjaga kinerja keuangan yang sehat dan berkelanjutan (Isymam & Prasetyo, 2024). Hal ini memungkinkan alokasi sumber daya yang efisien, pengendalian pengeluaran, mitigasi risiko, dan peningkatan pendapatan, serta mendukung transparansi dan kepatuhan regulasi, yang pada akhirnya memperkuat ekonomi dan kesejahteraan masyarakat desa adat.

LPD menghadapi tantangan dalam perencanaan anggaran yang mempengaruhi kinerja keuangan, seperti kurangnya data akurat, keterbatasan sumber daya manusia, ketergantungan pada pendapatan kredit, keterbatasan dana cadangan, faktor eksternal tak terduga, kepatuhan regulasi, teknologi yang kurang, fluktuasi permintaan, kepemimpinan yang tidak konsisten dan keterbatasan infrastruktur. Untuk mengatasinya LPD perlu memperkuat pengelolaan keuangan, meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan

mengadopsi teknologi yang tepat agar kinerja keuangan tetap sehat dan berkelanjutan (Arka, 2016).

Fenomena yang terjadi di LPD Desa Adat Peminge menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara rencana anggaran yang telah disusun dengan realisasi keuangan yang dicapai. Ketidaksesuaian ini tercermin dari beberapa indikator kinerja keuangan yang menunjukkan adanya ketidakstabilan laba, peningkatan biaya operasional, walaupun pertumbuhan aset dan simpanan masyarakat cukup bagus. Kondisi ini mencerminkan adanya tantangan dalam pengelolaan keuangan LPD yang bisa berdampak pada keberlanjutan operasional dan kepercayaan masyarakat. Berikut perkembangan aset, pendapatan, biaya dan laba/rugi dalam kurun waktu tiga tahun.

Tabel 1.1

**Perkembangan Aset Pendapatan Biaya dan Laba/Rugi
LPD Desa Adat Peminge Tahun 2022-2024**

Tahun	Aset	Pendapatan	Biaya	Laba/Rugi
2022	156.365.107.854	8.830.220.958	7.406.057.892	1.424.163.066
2023	191.371.296.789	12.002.785.708	8.824.208.802	3.178.576.906
2024	218.002.444.927	13.071.604.188	10.653.313.955	2.418.290.233

Sumber : Data yang diolah (2025)

Peningkatan biaya terjadi walaupun pertumbuhan aset dan simpanan masyarakat cukup signifikan menunjukkan bahwa efisiensi operasional masih perlu ditingkatkan agar LPD dapat mencapai tujuan keuangan yang stabil dan berkelanjutan.

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan anggaran dan kinerja keuangan LPD di Desa Adat Peminge. Hasil penelitian ini

diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperbaiki praktik perencanaan anggaran LPD sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan secara berkelanjutan dan mendukung pembangunan ekonomi masyarakat desa adat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana pelaksanaan perencanaan anggaran di LPD Desa Adat Peminge?
- b. Bagaimana kinerja keuangan LPD Desa Adat Peminge berdasarkan rasio likuiditas, rentabilitas, solvabilitas, profitabilitas, serta efisiensi operasional melalui rasio BOPO?

C. Batasan Masalah

Mengacu pada rumusan masalah penelitian, peneliti membatasi ruang lingkup penelitian yang lebih terfokus pada pokok pembahasan. Mempertimbangkan keterbatasan waktu, data, dan sumber daya, maka penelitian ini hanya difokuskan pada penelitian tentang analisis perencanaan anggaran dan kinerja keuangan di LPD Desa Adat Peminge.

a. Periode Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini hanya mencakup laporan keuangan LPD Desa Adat Peminge selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2022 hingga 2024, sehingga analisis terhadap perencanaan anggaran dan kinerja keuangan terbatas pada periode tersebut.

b. Variabel Penelitian

- Penelitian ini hanya menganalisis perencanaan anggaran dan kinerja keuangan sebagai variabel independen, yang meliputi aspek perencanaan, pengalokasian, dan pengendalian anggaran (Iqbal, et al., 2021).
- Kinerja keuangan diukur menggunakan beberapa indikator seperti Likuiditas, Rentabilitas, Solvabilitas, Profitabilitas dan efisiensi operasional (Suartana, 2020).

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai proses perencanaan anggaran serta kondisi kinerja keuangan pada LPD Desa Adat Peminge. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pelaksanaan perencanaan anggaran di LPD Desa Adat Peminge, khususnya dalam hal kesesuaian antara anggaran yang direncanakan dengan realisasi anggaran, serta efektivitas perencanaan tersebut dalam mendukung operasional lembaga (Pradnyani, 2022).
- b. Untuk mengukur dan menganalisis kinerja keuangan LPD Desa Adat Peminge melalui pendekatan rasio keuangan, yang mencakup rasio likuiditas, rentabilitas, solvabilitas, profitabilitas, serta efisiensi operasional yang diukur melalui rasio BOPO, guna memperoleh

gambaran objektif tentang kemampuan lembaga dalam mengelola keuangannya secara sehat dan berkelanjutan (tomu & angreyani, 2021).

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat positif dan berguna bagi semua kalangan, adapun manfaat penelitian ini yaitu:

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat khususnya bagi pengembangan ilmu pengetahuan sebagai sumber bacaan atau referensi yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris kepada pihak-pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini serta menambah sumber pustaka yang telah ada.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi LPLPD

Hasil penelitian terapan ini diharapkan dapat menjadi bahan pemikiran bagi LPLPD dalam merumuskan kebijakan pembinaan dan pengawasan terhadap kinerja LPD, khususnya dalam aspek pengelolaan keuangan yang berkaitan dengan profitabilitas dan solvabilitas. Selain itu, temuan penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan kapasitas dan efektivitas pengelolaan lembaga keuangan desa secara berkelanjutan dan profesional.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada Politeknik Negeri Bali dalam memperkaya khazanah penelitian terapan di bidang keuangan dan manajemen, khususnya yang berfokus pada lembaga keuangan mikro seperti LPD. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan ajar, referensi akademik, serta mendorong mahasiswa dan dosen untuk melakukan penelitian lanjutan yang relevan dengan kebutuhan lokal dan pengembangan ilmu pengetahuan terapan.

3) Bagi Mahasiswa

Hadirnya riset terapan diharapkan dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menuangkan pemikiran kritis terkait fenomena yang terjadi di dunia nyata, khususnya dalam pengelolaan keuangan lembaga keuangan mikro seperti LPD. Selain itu penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan inspirasi dalam penyusunan tugas akhir serta mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam mengembangkan kemampuan analisis, penelitian, dan penerapan teori dalam konteks lokal yang relevan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pelaksanaan perencanaan anggaran dan kinerja keuangan di LPD Desa Adat Peminge selama periode tahun 2022 hingga 2024, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Perencanaan Anggaran

Perencanaan anggaran di LPD Desa Adat Peminge telah dilakukan secara rutin setiap tahun melalui penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT). Meskipun sistem dan prosedur perencanaan telah berjalan, masih terdapat perbedaan antara anggaran dan realisasi, khususnya dalam hal pendapatan bunga dan beban operasional. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan belum sepenuhnya akurat dan belum didasarkan pada proyeksi yang realistis dan berbasis data historis.

2. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan LPD selama tiga tahun terakhir menunjukkan hasil yang bervariasi:

- Likuiditas tergolong rendah dan fluktuatif, yang menandakan kelemahan dalam pengelolaan kas jangka pendek.
- Rentabilitas (ROA) menunjukkan efisiensi penggunaan aset belum konsisten; terjadi peningkatan di 2023 namun menurun kembali di 2024.

- Solvabilitas mengalami kenaikan dari tahun ke tahun, mengindikasikan peningkatan ketergantungan terhadap utang.
- Profitabilitas (NPM) cukup tinggi di 2023, namun tidak stabil, menandakan strategi pendapatan dan efisiensi beban belum berkelanjutan.
- Efisiensi Operasional (BOPO) sempat membaik di 2023, tetapi kembali meningkat di 2024, menunjukkan pengendalian biaya belum optimal.

Secara keseluruhan, pelaksanaan perencanaan anggaran dan kinerja keuangan LPD Desa Adat Peminge telah menunjukkan kemajuan, namun masih memerlukan perbaikan dalam hal akurasi proyeksi, pengelolaan likuiditas, dan pengendalian biaya agar lebih efisien, sehat, dan berkelanjutan.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak manajemen LPD, pengawas, serta pemangku kepentingan lainnya dalam pengambilan keputusan dan penyusunan strategi ke depan yaitu:

- **Implikasi terhadap Manajemen LPD**

Perlu dilakukan perbaikan dalam proses penyusunan anggaran dengan pendekatan yang lebih realistis dan berbasis data historis. Manajemen LPD juga perlu meningkatkan pengendalian terhadap pelaksanaan anggaran agar deviasi antara rencana dan realisasi dapat

diminimalkan, khususnya pada pos biaya operasional dan target pendapatan bunga.

- **Implikasi terhadap Pengelolaan Likuiditas dan Aset**

Rendahnya rasio likuiditas menunjukkan bahwa LPD perlu memperkuat perencanaan kas dan pengelolaan aset lancar. Ini penting untuk menjaga kelancaran operasional harian dan mengurangi risiko ketidakseimbangan likuiditas.

- **Implikasi terhadap Struktur Permodalan dan Risiko Keuangan**

Kenaikan rasio solvabilitas menunjukkan peningkatan kewajiban yang perlu diwaspadai. LPD perlu mengkaji kembali strategi pembiayaan agar struktur modal tetap sehat dan tidak terlalu bergantung pada utang.

- **Implikasi terhadap Strategi Peningkatan Laba dan Efisiensi**

Ketidakstabilan rasio profitabilitas dan efisiensi operasional (BOPO) menunjukkan bahwa strategi peningkatan pendapatan dan efisiensi biaya belum konsisten. Diperlukan inovasi produk, pengembangan layanan, serta pengawasan biaya yang ketat agar profitabilitas dapat terus meningkat secara berkelanjutan.

- **Implikasi terhadap Keberlanjutan Kinerja**

Untuk menjaga keberlanjutan kinerja keuangan, LPD perlu mengintegrasikan perencanaan strategis jangka panjang dengan evaluasi tahunan yang berbasis indikator rasio keuangan. Hal ini akan

membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat dan adaptif terhadap kondisi ekonomi lokal.

C. Saran

Sebagai hasil akhir dari penelitian ini, peneliti menyampaikan saran yang ditujukan kepada berbagai pihak yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan LPD Desa Adat Peminge. Saran-saran ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan anggaran dan kinerja keuangan lembaga.

1. Untuk Manajemen LPD Desa Adat Peminge

- Meningkatkan ketepatan dalam penyusunan anggaran dengan menggunakan data historis dan analisis tren keuangan sebagai dasar proyeksi.
- Melakukan evaluasi berkala terhadap realisasi anggaran agar deviasi dapat dikendalikan secara lebih efektif.
- Memperkuat manajemen likuiditas melalui pengelolaan kas dan aset lancar yang lebih efisien.
- Mengoptimalkan pendapatan dan menekan beban operasional agar profitabilitas tetap terjaga secara berkelanjutan.

2. Untuk Desa Adat dan Badan Pengawas

- Memperkuat fungsi pengawasan terhadap proses penyusunan dan pelaksanaan anggaran LPD agar lebih akuntabel dan transparan.

- Mendorong manajemen LPD untuk menjalankan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan aset dan liabilitas guna menjaga solvabilitas jangka panjang.
- Memberikan dukungan penuh terhadap inovasi layanan dan pengembangan kapasitas SDM LPD agar mampu beradaptasi dengan dinamika ekonomi lokal.

3. Untuk Politeknik Negeri Bali

- Meningkatkan kolaborasi dengan lembaga-lembaga lokal seperti LPD dalam bentuk pengabdian masyarakat, pelatihan manajemen keuangan, dan pendampingan digitalisasi laporan keuangan.
- Menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan ajar atau studi kasus dalam pembelajaran akuntansi sektor keuangan mikro berbasis adat dan komunitas.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

- Diharapkan penelitian berikutnya dapat menggunakan metode kuantitatif dan uji statistik untuk mengetahui pengaruh antarvariabel rasio keuangan terhadap kinerja LPD.
- Disarankan menambah cakupan objek penelitian pada beberapa LPD di wilayah lain sebagai perbandingan agar diperoleh generalisasi yang lebih kuat.
- Mengembangkan kajian ke arah implementasi teknologi keuangan (fintech) dalam mendukung sistem informasi anggaran dan pelaporan keuangan LPD.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad tomu, & Felisia angreyani. (2021). Analisis anggaran kas sebagai alat perencanaan dan pengendalian pada toko phaleng collection & custom. *Jurnal ULET*, 5(1), 39–57.
- Amelia, F. (2024). *Pengaruh Current Ratio dan Debt to Assets Ratio terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Swasta Nasional yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2023*. 4(3), 420–433.
- Arinda. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Tahun 2017-2021. *Journal of Applied Management and Accounting Science*, 4(1), 36–45. <https://doi.org/10.51713/jamas.v4i1.69>
- Arka, I. W. (2016). Eksistensi Lembaga Perkreditan Desa Dalam Pembangunan Desa Pakraman Sebagai Desa Wisata Di Bali. *Ganec Swara*, 10(2), 78–84.
- Herlianto, D. (2011). Teknik Penyusunan Anggaran Operasional Perusahaan. In *Penerbit Gosyen Publishing*.
- Hilham Ash Shiddigie, & Sugeng Priyanto. (2021). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 1(1), 106–112. <https://doi.org/10.55606/jaem.v1i1.303>
- Iqbal, M., Rachman, D., & Rodiah, S. (2021). Pengaruh Rencana Anggaran Dan Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (Apbd) Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Pada Badan Keuangan Dan Aset Daerah. *Akurat/ Jurnal Ilmiah Akuntansi Fe Unibba*, 12(2), 18–34.
- Isyham, M., & Prasetyo, A. B. (2024). Pengaruh Realisasi Anggaran Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan, Stabilitas Keuangan, Dan Inklusi Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2022. *Diponegoro Journal of Accounting*, , 13(1), 1–15.
- Kuntadi, C., & Velayati, E. (2022). Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan Faktor-faktor yang memengaruhi implementasi anggaran berbasis kinerja. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(4).
- Mahaendrayasa, Putu Krisna A., Putri, I. G. A. M., A. D. (2017). Pengaruh Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(2), 970–995.
- Perda. (2017). *Perda 3 Tahun 2017*. June, 1–14.
- Pergub 44. (2017). *Pergub 44 Tahun 2017*. June, 1–14.
- Pradnyani, N. L. P. S. P. (2022). Implikasi Partisipasi Anggaran terhadap Kinerja Manajerial dengan Mediasi Komitmen Organisasi. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 18(2), 185–196.
- Putu, N., Ardyani, E., & Suarmanayasa, N. (2021). Penerapan Sistem Pengendalian Internal dan Implikasinya terhadap Efektivitas Penyaluran

- Kredit pada Lembaga Perkreditan Desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(1), 33–43. <https://bulelengkab.go.id>
- Rizka ade Pertiwi Situmeang, Safriadi Pohan, & Jeniusman A. Hutagalung. (2023). Efektivitas Pengelolaan Dana Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Satahi Suga-Suga Kabupaten Tapanuli Tengah. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Manajemen*, 1(1), 91–99. <https://doi.org/10.59024/jise.v1i1.102>
- Suartana, I. W. (2020). *Pelaporan Akuntansi Lembaga Perkreditan Desa (LPD)*. 0–200.
- Suprpta, E. L., & Padnyawati, K. D. (2021). Pengaruh Pengendalian Intern Kas, Financial Pressure, Kesesuaian Kompensasi, Dan Moralitas Individu Terhadap Kecurangan (Fraud) Pada Lpd Di Kecamatan Tampaksiring Gianyar. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 144–166. <https://doi.org/10.32795/hak.v2i1.1495>
- Ulayya, Z. S., & Isnawaty, N. W. (2025). *Analisis Pengembalian Anggaran Program PUMK PT LEN Industri (PERSERO) Tahun 2018-2021*. 7, 217–228.
- Ummah, M. S. (2019). Pengaruh Anggaran Biaya Operasional dan Anggaran Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sulselrabar. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciu_rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Wagiyo, & Purwanto. (2023). Analisis Camel Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. In *Jurnal Ekonomi Manajemen* (Vol. 09, Issue 02). [http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/1600/1/LTA_AK_2023_PUTRI BELINDA RAMADHA.pdf](http://repo.palcomtech.ac.id/id/eprint/1600/1/LTA_AK_2023_PUTRI_BELINDA_RAMADHA.pdf)
- Warnadi, D., & Hertingkir, F. (2018). Analisis Kelayakan Anggaran Investasi Teknologi Informasi dengan Analisis Cost Benefit. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 9865, 9–17.